

Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Pergulaan Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Ade Yunita Tri Harlin¹,

¹ Universitas Islam Sumatera Utara; adeyunita@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Pendidikan,
Agama Islam,
Keluarga, Akhlak,
Remaja

Article history:

Received 2024-07-02

Revised 2024-11-24

Accepted 2024-11-27

ABSTRACT

Pendidikan agama merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan karena berkaitan dengan sikap dan nilai, termasuk etika dan agama. Oleh karena itu, pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan Islam Dalam Keluarga adalah upaya orang tua mengajarkan dan membimbing anaknya untuk memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dan menjadikannya sebagai pedoman hidup, baik untuk pribadi, keluarga dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan metode riset lapangan dengan corelation research, adapun jumlah populasi yang terdapat pada penelitian ini sebanyak 251 remaja dengan sampel yang diambil 15% yaitu sebanyak 37 remaja yang dijadikan sampel. Hasil pengujian ini menunjukkan pendidikan agama Islam dalam keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak remaja, hal ini menyatakan dari nilai t hitung > t tabel ($11.008 > 1,68957$). Sedangkan dari hasil Koefisien determinasi variabel pendidikan agama Islam sangat kuat mempengaruhi akhlak remaja dengan nilai yang dihasilkan sebesar 77,6 %.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Ade Yunita Tri Harlin

Universitas Islam Sumatera Utara; adeyunita@gmail.com

1. INTRODUCTION

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sistematis dan praktis dalam membimbing peserta didik Muslim agar nilai-nilai Islam menjadi bagian integral dari kehidupannya. Pendidikan ini bertujuan untuk menanamkan

pemahaman, keyakinan, dan pengamalan ajaran Islam sebagai pedoman hidup, sekaligus menjadi pengendali perilaku, pemikiran, serta sikap mental individu. Dalam Islam, agama adalah peraturan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Sang Pencipta, sesama manusia, dan lingkungannya, guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pendidikan agama Islam memainkan peran krusial dalam pembentukan sikap dan nilai, termasuk etika dan moral. Hal ini menjadikan pendidikan agama sebagai tanggung jawab bersama, melibatkan keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan Islam dalam keluarga, khususnya, merupakan upaya orang tua untuk mengajarkan dan membimbing anak-anak agar memahami serta mengamalkan ajaran Islam sebagai pedoman hidup dalam berbagai aspek kehidupan.

Proses pendidikan Islam dalam keluarga melibatkan keteladanan, perhatian, pembiasaan, nasihat, dan hukuman sebagai metode utama. Melalui pendekatan ini, anak mendapatkan pengalaman nyata yang dapat membentuk kebiasaan baik. Keluarga berfungsi sebagai penanam nilai-nilai agama agar anak memiliki pegangan hidup yang benar. Dalam Q.S. At-Tahrim (66):6, Allah SWT berfirman:

"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Departemen Agama RI, 2007)."

Ayat ini menegaskan kewajiban orang tua dalam menjaga keluarga dari murka Allah melalui pendidikan agama yang benar. Pendidikan agama dalam keluarga menjadi landasan kokoh bagi anak ketika mereka menghadapi dunia luar.

Masa remaja, sebagai fase transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Pada masa ini, remaja cenderung mengalami ketidakstabilan emosi, sikap, dan perilaku, sehingga sangat memerlukan bimbingan moral dan agama. Akhlak, yang berasal dari kata "khuluqun" dalam bahasa Arab, mencakup budi pekerti, perangai, dan tingkah laku (Abdullah, 2007). Dalam konteks pendidikan Islam, akhlak yang baik perlu dibentuk sejak dini agar anak mampu membedakan yang terpuji dari yang tercela.

Namun, banyak kasus menunjukkan bahwa kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua terhadap pendidikan agama mengakibatkan berbagai permasalahan pada remaja, seperti rusaknya akhlak, pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, hingga tindakan melanggar hukum. Oleh karena itu, pendidikan agama yang konsisten dalam keluarga sangat penting untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia (akhlaqul karimah).

Penelitian sebelumnya oleh Indah Kurnia Diazjustika (2022) menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga memiliki pengaruh signifikan

terhadap akhlak siswa di SDN 01 Karangwidoro. Berdasarkan temuan tersebut, penulis tertarik untuk memperluas kajian mengenai “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Pergulaan Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.”

2. METHODS

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan metode penelitian riset lapangan (field research), dengan menggunakan correlation research, yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi” (Rahmat, 1995).

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia. Lebih tepatnya lagi adalah Remaja di Desa Pergulaan Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, yang berjumlah 251 remaja. Populasi remaja pada Desa Pergulaan kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Sebanyak 251 remaja, maka dalam penelitian ini penulis melakukan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik ini dikatakan sederhana karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa membedakan strata populasi. Oleh karena itu penulis mengambil jumlah sampel yang akan diambil adalah 15 % dari jumlah populasi. Dengan demikian 15% dari 251 orang adalah 37 orang responden.

Dengan menggunakan korelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variable bebas (Independent) dengan variabel terikat (dependent).

3. FINDINGS AND DISCUSSION

A. Gambaran Wilayah Penelitian

1. Latar Belakang Desa Pergulaan

Desa Pergulaan berawal dari masyarakat primitif yang hidup harmonis di lingkungan subur dengan pohon aren sebagai ciri khas. Desa ini menjadi terkenal dan berkembang dengan kedatangan penduduk baru, hingga dinamai "Pergulaan," berdasarkan pengolahan aren menjadi gula.

2. Letak Geografis

Berada di Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, Desa Pergulaan memiliki 6 dusun dan berbatasan dengan beberapa desa tetangga. Jaraknya 24 km dari ibu kota kecamatan dan 22 km dari ibu kota kabupaten.

3. Sejarah Pemerintahan

Desa ini telah dipimpin oleh beberapa kepala desa sejak 1955, dengan Ari Irawan sebagai kepala desa saat ini sejak 2022.

4. Kependudukan

Pada 2006, jumlah penduduk mencapai 3.535 jiwa, terdiri dari 1.712 laki-laki dan 1.823 perempuan dalam 1.131 keluarga. Mayoritas penduduk adalah Jawa, beragama Islam, dan bekerja di sektor pertanian.

5. Kelembagaan

Desa memiliki struktur pemerintahan yang lengkap, termasuk perangkat desa, BPD, PKK, Karang Taruna, dan KPMD.

6. Infrastruktur

Transportasi: 3 km jalan aspal dalam kondisi baik.

Pendidikan: Terdapat 2 PAUD, 2 TK, dan 2 SD dalam kondisi baik.

Kesehatan: Terdapat Polindes, 6 Posyandu, dan Poskesdes yang memerlukan perbaikan.

7. Potensi Desa

Desa memiliki lahan kering untuk ladang (297 ha) dan tanah rawa (100 ha). Suhu rata-rata 28°C dengan curah hujan 2.066 mm/tahun.

8. Sumber Daya Manusia

Pendidikan masyarakat mayoritas lulusan SD (741 orang), SLTA (620 orang), dan SLTP (480 orang). Pekerjaan utama adalah petani (315 orang).

B. Hasil Pembahasan

1. Uji Validitas

Semua item pertanyaan pada variabel Pendidikan Agama Islam dan Akhlak Remaja valid, karena : r

r -hitung $> r$

r -tabel (0.324).

2. Uji Reliabilitas

Variabel X (Pendidikan Agama Islam):

Cronbach's Alpha = 0.879

Cronbach's Alpha=0.879, reliabel.

Variabel Y (Akhlak Remaja):

Cronbach's Alpha = 0.818

Cronbach's Alpha=0.818, reliabel.

3. Uji Regresi Sederhana

Persamaan regresi: $Y = 11.568 + 0.757 X$ $Y=11.568+0.757X$.

Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif terhadap Akhlak Remaja dengan koefisien 0.757 ($p < 0.05$). Nilai konstanta 11.568 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh Pendidikan Agama Islam, nilai Akhlak Remaja tetap positif.

Terdapat pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Pergulaan Kecamatan Sei Rampai Kabupaten Serdang Bedagai, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $11,008 > 1,68957$ hal ini juga bisa dilihat dari nilai yang berpengaruh signifikan yaitu menunjukkan hasil $0,00 < 0,05$. Dan sesuai dengan pegakuan orang tua di Desa Pergulaan bahwa mendidik dan menekankan kepada anaknya tentang pentingnya pendidikan agama Islam dengan cara memberikan pengarahan serta pengawasan kepada anak itu berpengaruh dengan Akhlaknya anak. oleh karena itu penelitian ini sejalan dengan Uswatun Khasanah (2018) yang menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap akhlak remaja.

4. KESIMPULAN

Terdapat beberapa kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini yang merupakan jawaban dari rumusan masalah diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Para orang tua telah menerapkan pendidikan agama Islam kepada anak remaja, mereka bersikap tegas dan teratur dalam mendidik anaknya supaya tidak terpengaruh dengan keadaan lingkungan sekitar dengan cara membimbing anak untuk beribadah, menanamkan sikap sopan dan santun, serta sikap toleransi kepada sesama warga di lingkungan masyarakat.
2. Sebagian akhlak remaja di Desa Pergulaan terbilang baik, seperti bersikap ramah, sopan santun serta tidak sungkan untuk menegur duluan. Hal ini tentu merupakan sikap yang mencerminkan akhlak seorang remaja yang berhasil mengendalikan serta membentuk dirinya menjadi anak yang berakhlak mulia.
3. Terdapat pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Pergulaan Kecamatan Sei Rampai Kabupaten Serdang Bedagai, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $11,008 > 1,68957$ hal ini juga bisa dilihat dari nilai signifikan yang menunjukkan hasil $0,00 < 0,05$. Dan adapun sesuai dengan pegakuan orang tua di Desa Pergulaan bahwa mereka menjawab Pendidikan Agama yang di ajarkan sangat berpengaruh terhadap akhlak anak.

REFERENCES

- Aat Syafaat. *Peran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Abu Bakar, “*Mengenal Etika dan Akhlak Islam*”, Lentera, Jakarta, 2003

- Alamsyah yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Sikap Beragama Siswa (2018)”, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018
- Arifin Muzayyin, “Filsafat Pendidikan Islam”, Bumi Aksara, Jakarta, 2012
- Departemen Agama RI Al-Quran dan Terjemahnya. PT Tiga Serangkai, 2007
- Departemen Agama Republik Indonesia Qur'an dan Terjemahan, QS. At Tahrim ayat 6
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Hendriati Agustiani, “Psikologi Perkembangan”, REFIKA Aitama, Cet. II, Bandung, 2009
- Indah Kurnia Diazjustika, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Kelas V di SDN 01 Karangwidoro”, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012.
- Imam An-Nawawi, Al-Minhaj Syarh Sahih Muslim ibn Al-Hajjaj Jilid XI, Terj. Fathoni Muhammad dan Futuhal Arifin, (Jakarta: Darus Sunah, 2011)
- Jalaluddin Rahmat. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Khoirul Bariyyah, M farid. “Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja.” *PSikologi Indonesia* 5, no. 2 (2016): 137–144.
- Mela Tri, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Di Keluarga Terhadap Spiritual Well Being Siswa Di MAN 1 Kota Malang”, Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang, 2019
- M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007
- Muhammad Alim, “Pendidikan Agama Islam”, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011
- Muhammad Heriyanto, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius dan Religius Sekolah terhadap Akhlak Karimah Peserta Didik MTs Wathoniyah”, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, Cirebon, 2020
- Muhammad Nasruddin yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Sekolah Terhadap Perilaku Anak di Rumah Studi Kasus TK Aisyiyah 5 Kota Malang (2021)”, Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, 2021
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, “Psikologi Remaja”, PT. Bumi Aksara, Cet. 6, Jakarta, 2010
- Nana Sayodih Sukmadinata. *Pendekatan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ramadhan, P. *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: Star Up, 2017.
- Ramayulis, “Metodologi Pendidikan Agama Islam”, Rajawali, Bandung, 2014
- Rudi Iskandar, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa SMA Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan”, Institut PTIQ Jakarta, 2019
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang, Widya Karya 2018
- Syarifah Habibah. “Akhlak dan Etika dalam Islam.” *Jurnal Pesona Dasar* Vol.1, no. 4 (2015)
- Tamrin Fathoni, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Agama Islam Orang Tua Terhadap Karakter Religius Peserta Didik”, Institut Agama Islam Sunan Giri, Ponogiri, 2021
- Ulil Amri Syafri, “Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an”, PT. Raja Grafindo Persada, 2014

- Uswatun Khasanah, “*Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Karimah Pada Santriwati Di Asrama Mahasiswi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek VI Yogyakarta*”, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018
- Yudianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung, M2s, 1996
- Zaenal Abidin yang berjudul “*Akhlak Mulia Ditinjau Dari Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga (2018)*”, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2018
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Zakiah Darajat, “*Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*”, Jakarta, 1982.
- Zulkifli L. *Psikologi perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Zuhairini, dkk, “*Filsafat Pendidikan Islam*”, Cet. II, Jakarta, Bumi Aksara, 1995